

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGANAN COVID-19 DI
KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG
RAPPANG PROVINSI SULAWESI SELATAN**

MISWAR AL-ASLAM

NPP. 29.1395

Asdaf Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan

Program Studi Kebijakan Publik

E-mail : 29.1395@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT

Background : This study aims to describe and analyze the supporting and inhibiting factors and then efforts to improve the implementation of Covid-19 handling policies in Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency, South Sulawesi Province. **Purpose:** The problem that is the focus of this research is the increasing number of positive cases of Covid-19 after the stipulation of Sidenreng Rappang Regent Regulation Number 32 of 2020 concerning the Implementation of Discipline and Law Enforcement of Health Protocols as an Effort for Prevention and Control of Corona Virus Disease 2019 in Sidenreng Rappang Regency. **Methods:** The method used in this research is qualitative-descriptive by using interview, observation, and documentation collection techniques. The analysis used is data condensation, data presentation, and drawing conclusions. **Result:** The results of this study indicate that the implementation of the Covid-19 handling policy in Maritengngae District is still not running as expected or not optimal due to obstacles and obstacles found in implementing the policy, namely inadequate transportation used to mobilize personnel to the location of policy implementation. Then in the implementation of this policy there are also supporting factors, namely a sufficient and complete number of personnel, clarity of duties and functions, good working relations with the TNI/POLRI, consistent and scheduled implementation of activities, quality of personnel that is in accordance with competence, the existence of adequate budget. Efforts have been made to overcome the obstacles in implementing this policy by using four-wheeled official official vehicles within the Civil Service Police Unit, Sidenreng Rappang Regency. **Conclusion:** Based on the data and facts found in the field that this policy is still not running according to what is expected, it is proven by the discovery of Maritengngae sub-district people who are still infected with the Covid-19 virus.

Keywords: *Implementation, Handling Covid-19*

ABSTRAK

Latar Belakang : Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dan kemudian upaya dalam meningkatkan implementasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. **Tujuan :** Penelitian ini berfokus kepada masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah masih bertambahnya kasus positif Covid-19 setelah ditetapkannya Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 32 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Sidenreng Rappang. **Metode :** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil Temuan:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae masih belum berjalan sesuai yang diharapkan atau belum optimal dikarenakan ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kebijakan yaitu kurang memadainya transportasi yang digunakan untuk memobilisasi personil ke lokasi implementasi kebijakan. Kemudian dalam implementasi kebijakan ini juga terdapat faktor-faktor yang mendukung yaitu jumlah personil yang cukup dan lengkap, kejelasan tugas dan fungsi, hubungan kerja yang baik bersama TNI/POLRI, pelaksanaan kegiatan yang konsisten dan terjadwal, kualitas personil yang sudah sesuai dengan kompetensi, adanya anggaran yang memadai. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pada implementasi kebijakan ini adalah menggunakan kendaraan roda empat dinas pejabat yang ada di lingkungan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sidenreng Rappang. **Kesimpulan :** Berdasarkan dari data dan fakta yang ditemui dilapangan bahwa kebijakan ini masih belum berjalan dengan sesuai dengan apa yang diharapkan terbukti dengan masih ditemukannya masyarakat kecamatan maritengngae yang masih terjangkit virus Covid-19.

Kata Kunci : *Implementasi, Penanganan Covid-19*

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah memiliki peran sangat penting dalam sebuah proses bernegara. Tujuan awal dibentuknya suatu pemerintah dalam suatu negara adalah untuk melindungi sistem ketertiban maupun keamanan di masyarakat secara umum, sehingga pada prosesnya masyarakat dapat melaksanakan aktivitasnya secara aman, lancar, dan tenang. Namun tugas pemerintah tidak hanya sampai disitu saja, tugas dan fungsi pemerintah tidak hanya sebatas melindungi akan tetapi juga sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat.

Pada proses penyelenggaraan pemerintah, kebijakan publik sangat berperan dalam sebuah proses pelayanan publik. Kebijakan publik merupakan tindak lanjut dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam suatu negara. Kemudian di bulan desember tahun 2019 dunia diserang virus yang lokasi awal terdeteksinya berada pada Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Tiongkok (RRT).

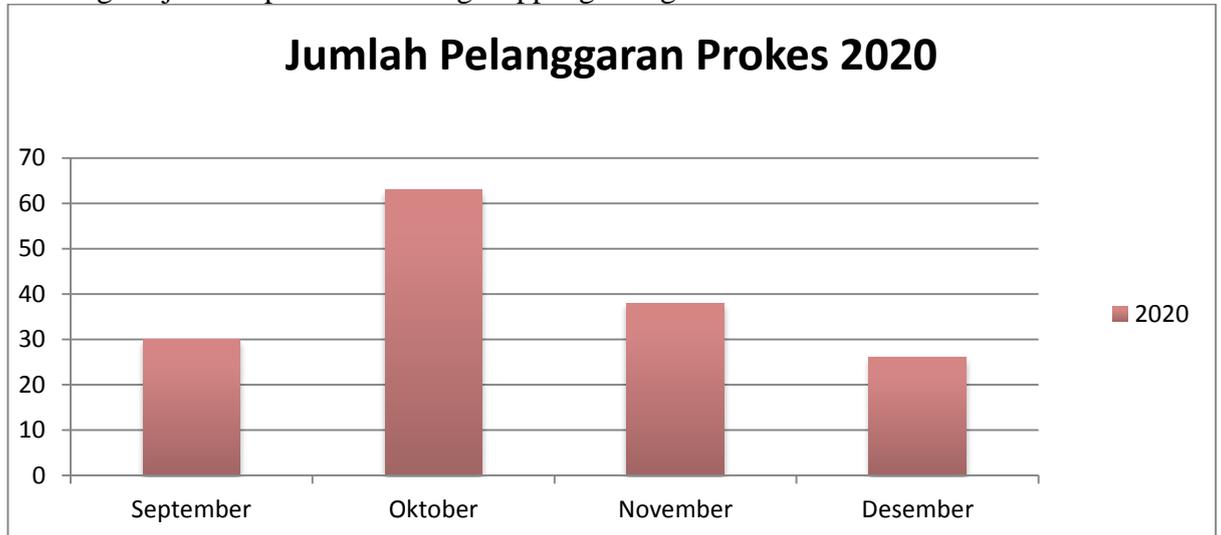
Sejak kasus awal pada tanggal 2 Maret 2020 yang diinformasikan oleh pemerintah Republik Indonesia, COVID-19 sudah tersebar di provinsi- provinsi Indonesia. Pada tanggal 14 Maret 2020 Menteri Dalam Negeri menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 Di Lingkungan Pemerintah Daerah sebagai bentuk responsive dari penyebaran COVID-19 yang telah menyebar di provinsi-provinsi Indonesia. Diakses melalui situs web berita resmi Detik News (Danu Damarjati,2020) COVID-19 dengan cepat telah menyebar ke provinsi-provinsi diluar pulau jawa. Berdasarkan data yang diakses melalui situs berita tersebut, pada tanggal 19 Maret 2020 COVID-19 sudah tersebar di 18 Provinsi di Indonesia dengan provinsi Sulawesi Selatan masuk diantaranya. Juru bicara Satuan Tugas (Satgas) penanganan COVID-19 mengumumkan tambahan dua kasus baru di Provinsi Sulawesi Selatan

Sebagai bentuk tindak lanjut dalam penanganan COVID-19 di Kabupaten Sidenreng Rappang, Bupati Sidenreng Rappang mengambil kebijakan penanganan COVID-19 di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* di Kabupaten Sidenreng Rappang yang ditetapkan pada tanggal 25 Agustus 2020 di Pangkajene, Kabupaten Sidenreng Rappang. Perbup ini mengatur tentang *pelapksanaan* protokol kesehatan dalam lingkup Kabupaten Sidenreng Rappang yang diharapkan dapat menekan angka penyebaran COVID-19 di Kabupaten Sidenreng Rappang beserta sanksi-sanksi dari pelanggaran dari Perbup No.32 Tahun 2020.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

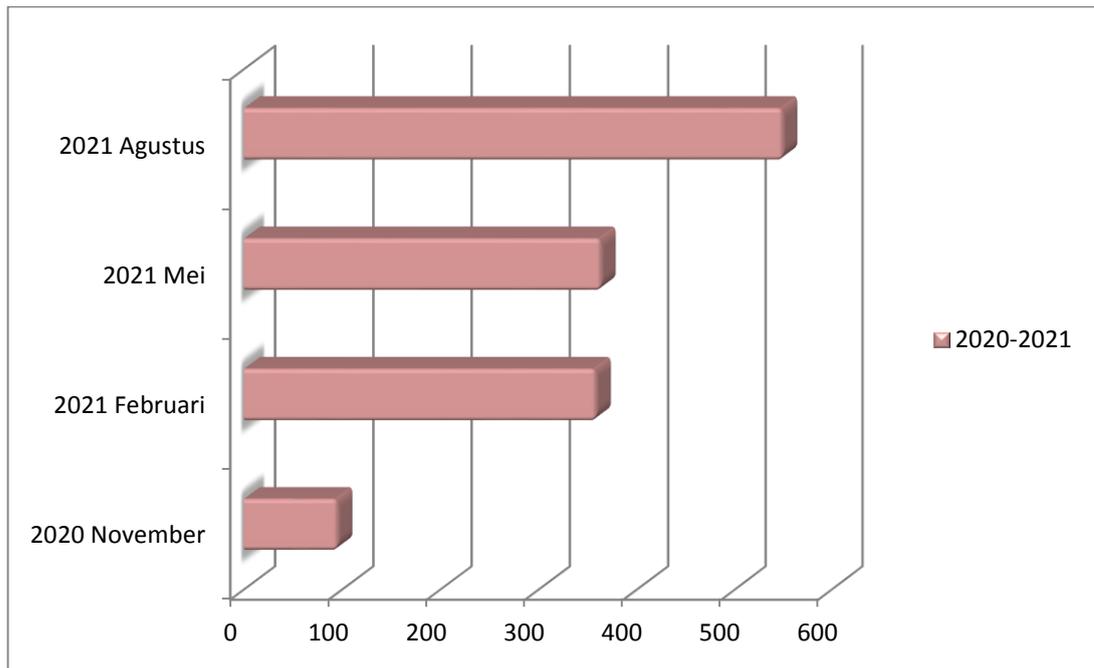
Pada proses pelaksanaannya, sejak Perbup No.32 Tahun 2020 ditetapkan pada tanggal 25 Agustus 2020 tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dari tujuan

dibuatnya kebijakan ini yaitu untuk menekan angka masyarakat yang terjangkit COVID-19 di Kabupaten Sidenreng Rappang. Di lapangan masih ditemukannya masyarakat yang tidak taat dan patuh mengikuti protokol kesehatan yang telah diatur, dibuktikan melalui rekapan data yang diakses dari dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai berikut :



Sumber : Dinas Satpol PP Kabupaten Sidenreng Rappang,2020

Kecamatan Maritennnggae merupakan kecamatan tempat ibu kota Kabupaten Sidenreng Rappang yang menjadi kecamatan dengan kasus tertinggi di kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan rekapan data per 6 bulan dengan rincian bulan November 2020, Februari 2021, Mei 2021, Agustus 2021 semenjak Perbup No. 32 Tahun 2020 ditetapkan yaitu pada bulan Agustus 2020 yaitu dengan data yang didapatkan dari dinas Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai berikut :



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang, 2020-2021

Berdasarkan data yang diolah menjadi diagram tersebut, sejak ditetapkannya Perbup Sidenreng Rappang Nomor 32 Tahun 2020 jumlah angka terkonfirmasi COVID-19 di Kecamatan Maritengngae masih mengalami kenaikan dari data rekapan per 6 bulan dari tahun 2020-2021 dengan kasus tertinggi berada pada bulan Agustus 2021 dengan jumlah positif sebanyak 549 orang, kemudian pada bulan Mei dan Februari 2021 masing-masing dengan jumlah positif sebanyak 363 orang dan 358 orang, kemudian jumlah kasus terendah berapa pada bulan November 2020 dengan jumlah positif sebanyak 95 orang.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang kemudian dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti dalam proses penulisan yang kemudian diidentifikasi persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun aspek-aspek yang diidentifikasi perbedaan dan persamaannya adalah objek penelitian, tujuan penelitian, teori yang dipakai, dan metode penelitian yang digunakan.

Kemudian berdasarkan tabel 2.1 terdapat 5 (lima) persamaan objek penelitian dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penanganan COVID-19 (Luth, Meriwijaya, 2021 ; Meilinda Triana Pangaribuan, 2021; Mario Walean, Florence D.J. Lengkong, Very Y. Londa, 2020; Supriyadi, 2020; I Wayan Wiryawan, 2020). Disamping kesamaan objek penelitian, penelitian-penelitian tersebut juga memiliki perbedaan pada fokus penelitian yaitu analisis kebijakan (Meilinda Triana Pangaribuan, 2021; Supriyadi, 2020; I Wayan Wiryawan, 2020)

Berdasarkan dari tujuan penelitian terlebih dahulu yaitu bahwa (Meilinda Triana Pangaribuan, 2021; Supriyadi, 2020; I Wayan Wiryawan, 2020) menganalisis kebijakan penanganan Covid-19, dan (Luth, Meriwijaya, 2021; Mario Walean,

Florence D.J. Lengkong, Very Y. Londa,2020) untuk mengetahui implementasi kebijakan penanganan Covid-19.

Berdasarkan objek, fokus, dan tujuan penelitian sebelumnya terdapat 2 (dua) penelitian yang memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Luth, Meriwijaya, 2021 dan Mario Walean, Florence D.J. Lengkong, Very Y.Londa,2020

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Dalam melaksanakan penelitian, penulis melakukan penelitian yang terdapat beberapa perbedaan dan menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data hingga mengolah data menggunakan metode triangulasi data yang dimana memadukan dan menguatkan hasil data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam hal ini segala bentuk dokumen dan data yang bisa menguatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini juga menggunakan teori yang sebelumnya belum digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu menggunakan teori dari Thomas R. Dye yang kemudian menggunakan elemen-elemen yang sebelumnya belum digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu organisasi pelaksana, pedoman atau aturan, ketersediaan personil, dan sumber daya.

1.5. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dari proses implementasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappan Provinsi Sulawesi Selatan, kemudian untuk mengetahui dan kemudian menganalisis upaya untuk meningkatkan implementasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian deskriptif kualitatif kemudian didefinisikan sebagai penelitian yang menggambarkan suatu kejadian. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan informan yang dapat memberikan informasi dalam proses penelitian ini, kemudian peneliti juga menggunakan teknik snowball sampling dikarenakan dinamika di lapangan yang tidak bisa ditebak, sehingga snowball sampling dapat menjadi solusi ketika ada informan diluar yang telah ditentukan yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

Pada metode kualitatif peneliti menjadi instrument penelitian dengan menggunakan alat pendukung instrument yaitu handphone sebagai recorder dan sekaligus, catatan, dan lain-lain. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, kemudian dilengkapi dengan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah condensation data, data display, dan drawing and verifying conclusion.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan

Kebijakan hadir sebagai bagian dari sebuah penyelesaian masalah atau solusi atas segala permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Dengan adanya sebuah kebijakan diharapkan pada proses implementasinya dapat berjalan sesuai dengan harapan dan memiliki dampak yang baik kepada masyarakat dikarenakan pada dasarnya pemerintah hadir sebagai solusi dan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Namun pada pelaksanaannya implementasi kebijakan memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam suatu proses implementasi kebijakan. Thomas R. Dye menjelaskan bahwa terdapat 4 faktor yang kemudian menjadi dasar peneliti dalam menentukan faktor pendukung beserta faktor penghambat dalam proses Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan yaitu sebagai berikut :

1. Organisasi Pelaksana
2. Pedoman atau Aturan
3. Ketersediaan Personil
4. Sumber Daya

Dari hasil proses penelitian ini bahwa faktor-faktor yang memberikan dukungan pada proses implementasi kebijakan ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah personil Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang cukup dan lengkap.
2. Kejelasan tugas pokok dan fungsi yang berdasarkan dasar hukum dan peraturan yang jelas.
3. Hubungan kerja yang baik antara Pemerintah Daerah bersama TNI-POLRI.
4. Kejelasan arahan yang jelas mengacu kepada instruksi, peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.
5. Pelaksanaan kegiatan operasi yang konsisten dan terjadwal..
6. Kualitas personil yang sudah sesuai dengan golongan beserta kompetensi yang dimiliki sesuai dengan bidang yang menjadi tugasnya masing-masing.
7. Anggaran yang cukup dalam kegiatan pelaksanaan implementasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kemudian yang menjadi faktor penghambat Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut :

1. Logistik yang kurang memadai dalam hal ini transportasi Dinas Satpol PP Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mobilisasi personil ke lokasi kegiatan implementasi kebijakan.
2. Penerapan di lapangan masih ditemukan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang berpengaruh kepada angka bertambah positif covid-19.

3.2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut :

1. Personil menggunakan transportasi dinas dalam hal ini mobil dinas dari pejabat yang ada di Dinas Satpol PP Kabupaten Sidenreng Rappang. Berikut merupakan data inventaris transportasi roda empat pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sidenreng Rappang :

Data Inventaris Kendaraan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Sidenreng Rappang

No.	Transportasi	Penggunaan	Jumlah
1.	Kendaraan Mobil Dinas Pejabat	Kasat Pol PP	1 (satu) buah
2.	Kendaraan Mobil Dinas Pejabat	Sekretaris Dinas Pol PP	1 (satu) buah
3.	Kendaraan Mobil Operasional	Operasional Kegiatan	2 (Dua) buah
Jumlah			4 (Empat) buah

Sumber : Dinas Satpol PP Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

2. Pelaksanaan percepatan vaksinasi bagi masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang khususnya Kecamatan Maritengngae. Data jumlah vaksinasi Kecamatan Maritengngae per april 2022 yang direkap sebagai berikut :

Presentase Jumlah Yang Masyarakat yang Sudah Vaksin Kecamatan Maritengngae

No.	DESA/KEL	DOSIS 1		DOSIS 2	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	Takkalasi	1099	91,90	900	75,25
2.	Allakuang	2103	75,80	1618	58,35
3.	Tanete	1599	68,00	1080	45,92
4.	Lutang Benteng	3361	63,80	2580	49,00
5.	Rijang Pittu	3891	71,10	2572	47,01
6.	Lakessi	2335	91,30	1740	68,05
7.	Pangkajene	5254	75,01	4780	68,35
8.	Wala	2341	66,90	1717	49,07
9.	Majelling	2105	59,01	1791	50,29
10.	Majelling Wattang	2308	67,40	1810	52,85
11.	Sereang	1552	80,10	1131	58,36

No.	DESA/KEL	DOSIS 1		DOSIS 2	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	Takkalasi	1099	91,90	900	75,25
12.	Kanie	1645	99,20	1230	74,14

Sumber : Kecamatan Maritengngae, 2022

3.3. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan implementasi kebijakan penanganan Covid-19 yang mengacu kepada Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 32 Tahun 2020 bertujuan untuk menekan angka positif Covid-19 di Kabupaten Sidenreng Rappang khususnya Kecamatan Maritengngae, namun pada pelaksanaannya masih belum mencapai tujuan dari dibuatnya kebijakan ini yaitu menekan angka positif Covid-19 di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang khususnya Kecamatan Maritengngae. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Thomas R.dye tentang implementasi kebijakan yang dimana kemudian dikuatkan dengan elemen-elemen seperti organisasi pelaksana, kejelasan fungsi, ketersediaan personil, dan sumber daya. Dengan elemen-elemen tersebut maka peneliti dapat menentukan faktor-faktor penghambat dari implementasi kebijakan ini, kemudian dianalisa oleh peneliti dan untuk menemukan upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan implementasi kebijakan penanganan covid-19 di kecamatan maritengngae. Faktor-faktor yang menghambat adalah yang pertama yaitu berasal dari mobilisasi personil ke lokasi penertiban yang dimana mobil yang mengangkut personil sedang rusak sehingga untuk mobilisasi personil masih terkendala. Kemudian masih kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, sehingga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap masih adanya positif Covid-19 di wilayah kecamatan Maritengngae.

IV. KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti dan kemudian kemudian menganalisis dan mengkaji hasil data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan :
- a. Faktor Pendukung Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan
 - 1 Jumlah personil Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang cukup dan lengkap.
 1. Kejelasan tugas pokok dan fungsi yang berdasarkan dasar hukum dan peraturan yang jelas.

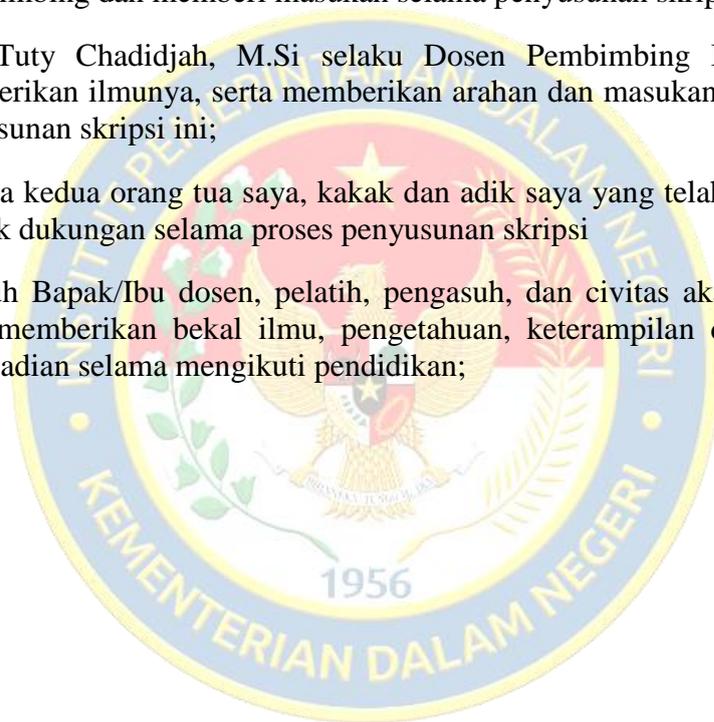
2. Hubungan kerja yang baik antara Pemerintah Daerah bersama TNI-POLRI.
 3. Kejelasan arahan yang jelas mengacu kepada instruksi, peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.
 4. Pelaksanaan kegiatan operasi yang konsisten dan terjadwal.
 5. Kualitas personil yang sudah sesuai dengan golongan beserta kompetensi yang dimiliki sesuai dengan bidang yang menjadi tugasnya masing-masing.
 6. Anggaran yang cukup dalam kegiatan pelaksanaan implementasi kebijakan penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.
- b. Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan
1. Logistik yang kurang memadai dalam hal ini transportasi Dinas Satpol PP Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mobilisasi personil ke lokasi kegiatan implementasi kebijakan.
 2. Penerapan di lapangan masih ditemukan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang berpengaruh kepada angka bertambah positif covid-19.
- c. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan sebagai berikut :
3. Personil menggunakan transportasi dinas dalam hal ini mobil dinas dari pejabat yang ada di Dinas Satpol PP Kabupaten Sidenreng Rappang. Pelaksanaan percepatan vaksinasi bagi masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang khususnya Kecamatan Maritengngae.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kendala dalam hal waktu pelaksanaan pengumpulan data dan penelitian. Peneliti membutuhkan waktu lebih dari yang diberikan dalam mengumpulkan data dan pelaksanaan penelitian di lapangan.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penelitian. Maka dari itu penulis menyarankan untuk pemberian waktu pengumpulan data dan penelitian untuk estimasi waktu ditambah.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Dr. Hadi Prabowo, MM selaku Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
2. Bapak Dr. Andi Pitono selaku Dekan Fakultas Politik Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
3. Bapak Prof. Dr. H. Murtir Jeddawi, S.H S.Sos M.Si selaku Direktur IPDN Kampus Sulawesi Selatan;
4. Prof. Muchlis Hamdi, MPA.,Ph.D selaku dosen Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberi masukan selama penyusunan skripsi ini;
5. Dra. Tuty Chadidjah, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmunya, serta memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini;
6. Kepada kedua orang tua saya, kakak dan adik saya yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyusunan skripsi
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen, pelatih, pengasuh, dan civitas akademika yang telah memberikan bekal ilmu, pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepribadian selama mengikuti pendidikan;



VI. DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

Abdul Wahab, Solichin. (2012). *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hamdi, Muchlis. (2014). *Kebijakan publik: proses, analisis, dan partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Widodo. (2010). *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Widodo. (2011). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media.

Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Dye, Thomas R. (2017). *Understanding Public Policy*. Fifteenth Edition :. Pearson

Miles, Matthew. (2014). *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*. United State of America : SAGE Publications

2. Jurnal dan Skripsi

Luth, Meriwijaya. (2020). *Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Selamat Kabupaten Kendal Jawa Tengah*. *Jurnal Studi Kepemerintahan*.4(1)90-109. Universitas Diponegoro.

Pangaribuan, Meilinda Triana. (2021). *Kebijakan Pemerintah DKI Jakarta Menangani Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.14(1)-9. Universitas Indonesia.

Supriyadi. (2020). *Kebijakan Penanganan Covid-19 Dari Perspektif Hukum Profetik*. *Jurnal Program Studi Magister Hukum*. Universitas Tadulako.

3. Lain-lain

Detiknews.com(2020, 19 Maret) *Data Terbaru Corona Terkait Indonesia, 19 Maret 2020 Pukul 16.00 WIB*. Diakses pada 26 Agustus 2021, dari <https://news.detik.com/berita/d-4945876/data-terbaru-corona-terkait-indonesia-19-maret-2020-pukul-1600-wib/2>

Detiknews.com(2020, 11 April) *Pasien Positif Corona di Sidrap Jadi 13, Berasal dari Klaster Umroh*. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2021, dari <https://news.detik.com/berita/d-4973399/pasien-positif-corona-di-sidrap-jadi-13-berasal-dari-klaster-umroh>

